

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin berkembang pesat dan menjadi kebutuhan pokok yang ada di kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat teknologi digunakan untuk memberikan berbagai macam informasi serta sebagai alat yang digunakan masyarakat untuk membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada saat ini memudahkan masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan, hal ini dapat mempengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta pola pikir masyarakat pada zaman ini. Kemajuan teknologi juga mempengaruhi aspek-aspek kehidupan seperti dalam bidang politik, sosial, ekonomi, budaya, serta aspek pendidikan.

Pada aspek pendidikan kemajuan teknologi membantu dunia pendidikan dalam memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan, memfasilitasi dan meningkatkan kinerja pendidikan yang berguna untuk memajukan sistem pendidikan yang ada pada saat ini. Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

hal ini selaras dengan adanya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan hal tersebut.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan pendidikan dan teknologi pada saat ini, tidak lepas dari dampak negatif yang ditimbulkan dalam kehidupan masyarakat. Individu mengalami masalah seperti masalah pribadi, sosial, pemilihan dunia kerja/jabatan, disamping itu juga bentuk permasalahan yang ada seperti salah pilih pekerjaan, dan tidak menguasai pekerjaan tersebut, sehingga tidak dapat meraih kesempatan kerja dengan baik dengan sesuai dengan cita-cita, bakat dan minat-minatnya. Sudah tentu kejadian ini sangat merugikan, tidak hanya sebagai individu yang bersangkutan tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan hal di atas dengan adanya informasi karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, dapat menghindari permasalahan yang menghambat karir dikemudian hari. Kehidupan tidak akan berjalan jika tidak adanya karir, oleh sebab itu perlunya pemahaman dan pematapan tentang karir di masyarakat dapat membantu mereka untuk memilih karir sesuai dengan potensi yang ada di dalam dirinya.

Sekolah merupakan tempat untuk menimba ilmu dan memberikan berbagai macam pelajaran tentang hal yang ada di dunia ini salah satunya yaitu SMA. SMA merupakan jenjang pendidikan yang di mana lebih mengutamakan kesiapan siswa untuk pendidikan yang lebih tinggi lagi. Untuk mencapai hal tersebut sekolah tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa, tetapi juga bekerja sama dengan bimbingan dan konseling

untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Berdasarkan POP BK SMA/SMK (2016:35) bimbingan konseling di sekolah memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, karir yang ada pada individu untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada didalam diri individu.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk menjalankan hal tersebut perlunya guru BK atau guru BK di sekolah SMA sebagai fasilitator dalam memaksimalkan potensi individu. Guru BK memberikan pelayanan yang memadai dan melakukan bimbingan secara terus menerus kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya serta mengkoordinasikan layanan peminatan dan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk memilih dan menetapkan studi lanjutan yang akan diambil oleh peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut layanan informasi BK sangat dibutuhkan dalam menyampaikan informasi tentang karir yang dibutuhkan oleh siswa di sekolah. Menurut Ummah (2013:09) bahwa layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan atau memantapkan pilihan karir siswa. Layanan informasi merupakan layanan yang berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan kekurangan individu terhadap informasi yang mereka butuhkan. kegiatan ini memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Layanan informasi salah satu usaha membantu siswa dalam pemahaman karir yang akan diambil di mana layanan informasi berisi tentang informasi-informasi yang berhubungan dengan karir siswa, maka sangat tepat bila digunakan dalam meningkatkan kemampuan memantapkan karir siswa. Layanan informasi sangat tepat dilakukan untuk membantu siswa dalam pemahaman karirnya dengan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat memahami tentang karir yang akan dijalani serta saat memasuki dunia kerja siswa sudah mantap dan mampu menjalani dunia karir yang ditekuninya. Menurut Hidayati (2015:100) semakin banyak informasi yang diberikan dapat membantu siswa dalam perkembangannya di dunia karir kedepannya dan mempermudah siswa dalam tahapan vokasionalnya.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan studi awal untuk mendapatkan data secara akurat di lapangan. Studi awal dilakukan di SMA Adhyaksa Kota Jambi. Dalam studi awal ini peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Tiara salah satu guru BK di SMA Adhyaksa pada tanggal 21 April 2021 guna mendapatkan data yang dibutuhkan didalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan layanan informasi karir di sekolah guru BK melakukan pendekatan klasikal atau kelompok dalam menyampaikan layanan di sekolah serta guru BK melakukan pendekatan persuasif kepada siswa datang untuk menanyakan informasi karir yang akan ia tempuh kedepannya. Tetapi pada masa pandemi ini, guru BK memberikan layanan informasi menggunakan media *handphone* dengan

membuat grup kelas agar lebih memudahkan siswa mengakses informasi yang diberikan guru BK dan siswa dapat melakukan tanya jawab kepada guru BK mengenai informasi karir yang dibutuhkan. Dalam menyampaikan layanan informasi kepada siswa tidak terlepas dari kendala yang ada, terlebih dengan adanya pandemi saat ini berbagai kendala tersebut menghambat kinerja guru BK dalam menyampaikan layanan informasi karir kepada siswa. kendala-kendala tersebut yaitu, guru BK tidak bisa melakukan layanan secara tatap muka kepada siswa, terkadang dalam menyampaikan layanan informasi menggunakan media *handphone* siswa mengalami susah sinyal karena bertempat tinggal jauh, terkadang siswa tidak mau bertanya kepada guru BK tentang informasi yang ia butuhkan untuk dirinya sendiri.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa di SMA Adhyaksa pada tanggal 3 Juli 2021. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa guru BK melakukan layanan informasi karir menggunakan media daring, karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan layanan informasi karir secara langsung akibat pandemi. Materi layanan informasi karir yang diberikan guru BK biasanya membahas tentang karir yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki serta PTN yang tempat untuk mencapai karir yang diinginkan oleh siswa. Dalam menyampaikan materi biasanya guru BK menggunakan aplikasi *Zoom* untuk menyampaikan materi secara tatap muka serta bisa menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk mengirim informasi karir yang dibutuhkan oleh siswa. Siswa merasa materi yang

diberikan belum sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, siswa kurang memahami materi informasi karir yang disampaikan oleh guru BK karena keterbatasan berkomunikasi secara langsung dengan guru BK serta kurang adanya bertukar pendapat antara guru BK dengan siswa sehingga siswa tidak bisa menanyakan apa yang ingin ia ketahui didalam layanan informasi ini

Berhasilnya sebuah layanan didasari bagaimana persepsi siswa terhadap layanan tersebut. Siswa dapat merasakan bagaimana cara guru BK memberikan layanan informasi untuk mereka, mereka bisa menilai apakah layanan informasi yang diberikan tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka dan dapat membantu siswa dalam menambah informasi karir yang mereka butuhkan.

Berdasarkan penelitian yang di atas peneliti ingin meneliti tentang layanan yang diberikan oleh guru BK tetapi dengan ranah yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang persepsi siswa terhadap layanan informasi karir di sekolah ditinjau dari teknik layanan informasi karir. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul tentang **“Persepsi siswa Terhadap Layanan Informasi Karir di SMA Adhyaksa Kota Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian berjalan lancar dan peneliti fokus meneliti terhadap permasalahan yang diteliti maka perlunya batasan untuk membatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini hanya meneliti tentang persepsi siswa terhadap layanan layanan informasi karir yang diberikan oleh guru BK di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar persepsi siswa terhadap layanan informasi karir di SMA Adhyaksa Kota Jambi” ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk melihat seberapa besar persepsi siswa terhadap layanan informasi karir di SMA Adhyaksa Kota Jambi”

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang ada di atas, maka adapun manfaat dari peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam bidang pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dapat dipergunakan untuk mempelajari kebijaksanaan apa yang harus dilakukan oleh pihak sekolah di masa yang akan datang agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi.

b. Bagi Guru BK

Dapat memberikan gambaran tentang persepsi siswa terhadap layanan informasi karir dan guru BK dapat meningkatkan keefektifan layanan informasi karir disekolah.

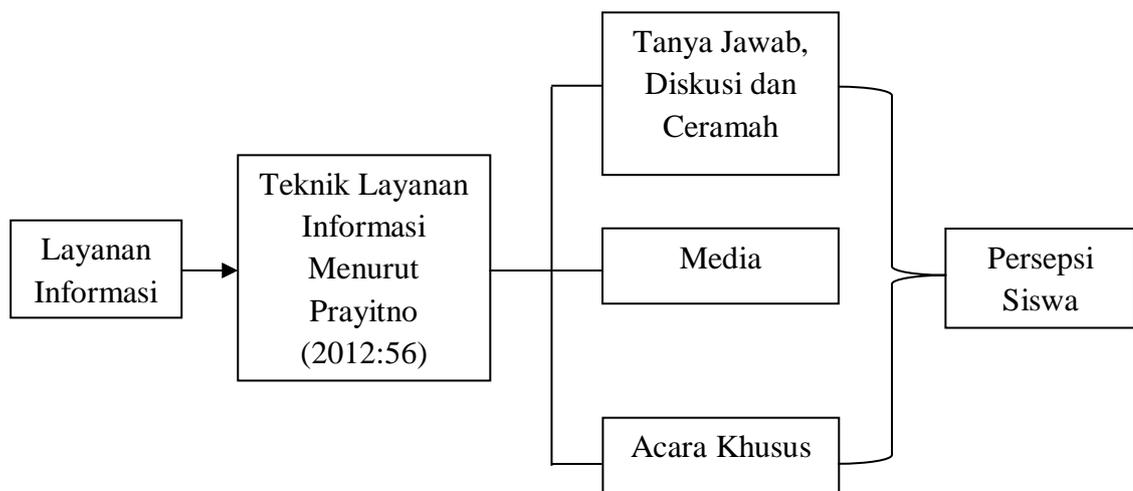
F. Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian yang ada di atas, bentuk definisi operasional dapat diuraikan sebagai berikut yaitu :

1. Persepsi yang dimaksud didalam penelitian ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Alizamara dan Couto (2016) yaitu, persepsi merupakan kemampuan manusia yang diciptakan oleh tuhan untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan apa yang terjadi melalui panca indera lalu diolah melalui proses berpikir oleh otak kemudian membentuk suatu pemahan yang baru
2. Layanan informasi karir yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Prayitno dalam buku

(Syafaruddin dkk, 2019) yaitu, layanan informasi karir merupakan layanan yang memfasilitasi klien atau siswa untuk mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan oleh klien berkaitan dengan karir yang akan ia tuju di masa depan.

G. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 : Kerangka Konseptual

